

HUBUNGAN MOTIVASI BEKERJA DENGAN WAKTU TUNGGU KERJA PADA LULUSAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS

IKA NURLAELA MUSLIM

Prodi Tata Rias, Jurusan IKK-FT

Jln Rawamangun Muka. Gd. H Jakarta Timur

Fax.021-4715094

Email. tatarias5535@gmail.com

ABSTRACK

Ika Nurlaela Muslim, Motivation Connection Works With Work lay time in makeup order education study program graduate skripsi jakarta: makeup order, faculty of technique, University of Jakarta Country, March 2009.

This watchfulness aims to detect motivation connection puts makeup order education study program graduate with work lay time.

This writing is done in makeup order study program graduate in direction IKK UNJ. Watchfulness method is used method corelations and use data that got from questioner and interview to subsidize watchfulness data analysis result

Watchfulness result demoes that $t_{hitung} < t_{tabel}$ mean doesn't connected negative between motivation looks for work in study program graduate make up with work lay time, with the meaning motivation value ever greater looks for work in study program graduate make up so more lower work lay time and watchfulness result demoes that more than 75% has motivation in look for work. So that can be interpretted that has motivation very good look for work.

Key word: Motivation Connection Works, Work lay time, makeup order education study program graduate

ABSTRAK

Ika Nurlaela Muslim, Hubungan Motivasi Bekerja Dengan Waktu Tunggu Kerja Pada Lulusan Program Studi Pendidikan Tata Rias. Skripsi Jakarta : Tata Rias, Fakultas Teknik, universitas Negeri Jakarta, Maret 2009.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi bekerja pada lulusan program studi pendidikan tata rias dengan waktu tunggu kerja.

Penulisan ini dilakukan pada lulusan program studi tata rias pada jurusan IKK UNJ. Metode penelitian digunakan adalah metode korelasional dan menggunakan data yang diperoleh dari kuesioner dan wawancara untuk menunjang hasil analisis data penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak berhubungan negatif antara motivasi mencari kerja pada lulusan program studi tata rias dengan waktu tunggu kerja, yang artinya semakin besar nilai motivasi mencari kerja pada lulusan program studi tata rias maka semakin rendah waktu tunggu kerja. Dan hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari 75% para lulusan memiliki motivasi dalam mencari kerja. Sehingga dapat diartikan bahwa para lulusan mempunyai motivasi yang sangat baik mencari kerja.

Kata Kunci: Motivasi Bekerja, Waktu Tunggu Kerja, Lulusan Program Studi Tata Rias

PENDAHULUAN

Negara Indonesia adalah negara yang sedang berkembang. Bukan hanya itu, Indonesia juga terkenal dengan jumlah penganggurannya yang besar. Pengangguran di Indonesia masih mencapai \pm 9531 juta, ini disebabkan ketidak sinambungan yang besar.

Pendidikan penduduk Indonesia meningkat dari tahun 2000-2008 dibandingkan pada tahun 1990. Hasil sensus menunjukkan kenaikan persentase jumlah penduduk yang tamat pada jenjang pendidikan SLTA seperti D1, D2, Akademik atau D3 dan Universitas dari 1,29 persen menjadi 29,4 persen.

Dengan banyaknya lulusan yang terserap dalam dunia usaha dan industri yang kompeten dibidangnya, serta dengan lulusan yang berhasil secara mandiri membuka lapangan pekerjaan yang tidak hanya untuk dirinya sendiri tetapi bagi orang lain. Para lulusan dituntut tidak hanya terampil dengan kualitas nilai akademis yang tinggi, tetapi dituntut juga untuk memiliki kompetensi dalam bidang tertentu yang dikuasainya.

Sejak dibukanya program studi Tata Rias, telah banyak menghasilkan ratusan mahasiswa yang saat ini terserap dilapangan pekerjaan baik sebagai tenaga pendidik disektor formal maupun non formal. Bidang usaha yang bergerak sesuai program studi Tata Rias sangat banyak kesempatannya. Tetapi, kenyataannya tidak sedikit juga para lulusan langsung mendapatkan pekerjaan tapi harus menunggu untuk beberapa waktu hingga mendapatkan pekerjaan.

Untuk memperoleh suatu pekerjaan dibutuhkan keinginan yang kuat dari segala arah baik itu dari dalam diri maupun dari dorongan berasal dari luar diri. Begitu juga para lulusan Program Studi Tata Rias haruslah mempunyai motivasi yang kuat dalam mencari kerja.

Berdasarkan banyaknya bidang usaha dan industri yang bergerak sesuai dengan lulusan Pendidikan Program Studi Tata Rias dan

melihat banyaknya lulusan yang tidak terserap dalam lapangan pekerjaan, maka diperlukan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana Hubungan motivasi bekerja dengan waktu tunggu kerja pada lulusan program studi Tata Rias.

MATERI DAN METODOLOGI

A. Deskripsi Teoritis

1. Hakikat Motivasi

Setiap orang sepanjang hayatnya berusaha memperoleh kehidupan yang sesuai dengan kodrat dan martabat kemanusiaan. Maka dari itu, manusia pun berhak pula untuk memperoleh hasil yang baik dalam usaha mempersiapkan dirinya untuk mampu mencapai tarap dan kualitas lahir yang telah diberikan kemampuan untuk menggunakan akal, pikiran, dan budinya, sehingga mereka dapat memutuskan mana yang cocok dan sesuai dirinya sendiri, serta berupaya untuk mengatasi segala hambatan yang dijumpainya.

Berupa kecerdasan, bakat, motivasi, emosi dan kemampuan kognitif mempengaruhi seseorang dalam melakukan aktifitas dan keberhasilan. Aktifitas yang dilakukan dengan adanya suatu keadaan yang tidak memuaskan. Sehingga perlu adanya perubahan sesuai yang diinginkan.

Pengertian motivasi banyak para ahli yang memberikan pendapat tentang istilah dan defenisinya. Sedangkan menurut Sardiman A. M mengemukakan bahwa Motivasi adalah daya penggerak yang telah menjadi aktif.

Motivasi adalah segala sesuatu yang berasal dari dalam diri seseorang yang telah mendapat rangsangan-rangsangan, intelegensi seseorang sehingga orang lain tidak akan bisa melihatnya. Mc. Donald memberikan sebuah defenisi tentang inovasi yang dikutip oleh Sardiman sebagai suatu perubahan tenaga di dalam diri seseorang yang ditandai oleh

dorongan afektif dan reaksi-reaksi dalam usaha mencapai tujuan.

Dari uraian tersebut diatas, jelas bahwa dalam suatu motivasi umumnya terdapat tiga unsur pokok yaitu unsur pendorong, kebutuhan dan unsur tujuan. Proses timbal balik antara ketiga unsur tersebut terjadi didalam diri individu yang bersangkutan.

Dari pengertian ini ada dua hal yang menjadi penekanannya yaitu pernyataan yang lengkap dan tujuan. Jadi sertain pun menekankan adanya tujuan yang akan dicapai dalam setiap tingkah laku yang mana tujuan adalah batas tingkah laku manusia tersebut. Dengan kata lain motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak.

Kegunaan motivasi adalah sebagai motor penggerak suatu kegiatan yang menentukan arah kepada tujuan yang akan dicapai dengan menyeleksi tindakan yang harus dilakukan atau tidak dilakukan. Dengan adanya dorongan tersebut semakin kuat untuk melakukan suatu tindakan dan berusaha mencapainya sesuai dengan kegunaannya yang tujuan mencapai suatu keinginan dan kebutuhan dalam dirinya.

Jadi motivasi merupakan suatu proses psikologi yang mencerminkan interaksi antara sikap, kebutuhan, persepsi dan keputusan yang terjadi pada diri seseorang. Dan motivasi sebagai proses psikologi akibat dari faktor baik dalam diri sendiri maupun faktor dari luar diri.

2. Motivasi Lulusan Program Studi Tata Rias Dalam Mencari Kerja

Para lulusan harus mempunyai motivasi yang tinggi dalam mencari kerja. Indikator motivasi yang tinggi dalam mencari kerja yaitu selain karena kebutuhan dari para lulusan pendidikan tata rias tersebut, juga dapat disebabkan oleh penerapan ilmu yang ia peroleh selama ia kuliah agar ilmunya bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.

Motivasi yang dimiliki bisa berasal dari dalam diri para lulusan itu sendiri, atau yang disebut dengan motivasi Intrinsik. Bisa pula berasal dari luar atau lingkungan para lulusan pendidikan tata rias, yang disebut dengan motivasi Ekstrinsik, seperti berasal dari keluarga, teman, dan masyarakat, serta dari media cetak, elektronik, dan lainnya.

Jadi motivasi lulusan Program Studi Tata Rias dalam mencari kerja harus lebih tinggi dibandingkan dengan lulusan lain, dengan melihat apa yang ia miliki lebih dari pada mereka. Sedangkan orang yang memiliki motivasi tinggi adalah orang yang mempunyai keinginan dan minat yang besar untuk mencari kerja, rajin mencari informasi tentang lowongan pekerjaan, rajin mengirim surat lamaran pekerjaan, banyak bergaul untuk memperoleh koneksi untuk bekerja dan lainnya.

3. Hakikat Waktu Tunggu Kerja

Kerja adalah suatu perbuatan yang dilakukan atau diperbuat; mencari. Sedangkan pekerjaan adalah suatu yang dilakukan untuk mencari nafkah; hal mengerjakan sesuatu.

Kata “waktu tunggu” terdiri dari dua kata yaitu kata “waktu” dan kata “tunggu” yang keduanya mempunyai arti tersendiri.

Kata “waktu” berasal dari kata sifat yang artinya waktu yang panjang. Dan kata “tunggu” berasal dari kata yang artinya tinggal sementara untuk berjaga; menanti.

Jadi dapat disimpulkan waktu tunggu kerja adalah masa dimana lulusan menunggu untuk mendapat pekerjaan dari awal lulus kuliah hingga mendapat pekerjaan. Pada dasarnya kalimat waktu tunggu kerja disini dapat diartikan, disebut juga dengan “masa menganggur”, karena dalam jangka menunggu kerja tersebut seseorang akan menjadi seorang pengangguran. Hakekat pengangguran adalah suatu keadaan dimana orang yang ingin dan mampu bekerja, tidak dapat memperoleh pekerjaan.

Factor-faktor yang mempengaruhi lulusan tersebut dalam menunggu pekerjaan belum langsung bekerja secara garis besar terdiri dari dua factor yaitu Faktor Internal yaitu factor yang datang berasal dari dalam diri sendiri/para lulusan. Dan Faktor Eksternal yaitu factor yang berasal dari luar individu yang bersangkutan atau dari lingkungan.

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuran dari perasaan, harapan, prasangka, cemas, takut dan kecenderungan-kecenderungan lain yang biasa yang menyerahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai prestasi dan suatu pekerjaan, jabatan atau karir. Jadi minat merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap arah pilih para lulusan pendidikan Tata Rias dalam mencapai pekerjaan.

Menurut pendapat diatas informasi pekerjaan, jabatan atau karir adalah informasi pekerjaan yang valid dan data yang dapat dipergunakan pada posisi pekerjaan dan fungsi-fungsi pekerjaan termasuk pula kewajiban atau tugas-tugas persyaratan memasuki dan kondisi-kondisi kerja, imbalan yang ditawarkan, syarat-syarat kemajuan dalam promosi, penawaran dan permintaan yang dapat diprediksi terhadap pekerja-pekerja dan sumber dan informasi lebih lanjut.

4. Hakekat Lulusan Program Studi Pendidikan Tata Rias

Lulusan adalah seorang yang pernah tercatat menjadi mahasiswa yang melaksanakan kegiatan akademik pada waktu tertentu dan menyelesaikan dengan mendapat tanda kelulusan pada waktu yang ditentukan. Demikian pula dengan para lulusan dari program studi tata rias. Apa bila ia telah menjalani serangkaian mata kuliah yang telah ditetapkan dan memenuhi berbagai syarat kelulusan maka dapat dikatakan sebagai alumni.

Program Studi Tata Rias merupakan salah satu program studi yang terdapat pada jurusan ilmu kesejahteraan keluarga (IKK). Sebelum menjelaskan program studi tata rias lebih lanjut, maka akan dijelaskan terlebih dahulu tentang jurusan ilmu kesejahteraan keluarga (IKK).

Jurusan ilmu kesejahteraan keluarga adalah unsur pelaksana sebagai tugas pokok Universitas Negeri Jakarta dalam pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat dalam bidang teknologi dan kejuruan serta melaksanakan pembinaan akademik.

Untuk mencapai suatu pekerjaan, maka lulusan diperlukan suatu kompetensi dalam bidang pekerjaan tersebut. Kompetensi adalah suatu ukuran tertentu yang digunakan sebagai patokan untuk mengukur kemampuan seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan.

Metodologi penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data yang empirik, fakta dan informasi yang sah (valid) dan benar serta dapat dipercaya (relibel) tentang Hubungan motivasi bekerja pada lulusan studi pendidikan tata rias dengan waktu tunggu kerja.

Penelitian dilakukan pada responden yang berdomisili diluar wilayah-wilayah tersebut. adapun waktu penelitian dilaksanakan Desember 2008-Februari 2009

Metode Penelitian menggunakan metode survey dengan pendekatan kolerasi melalui survey yang bertujuan untuk mendapatkan data sampai sejauh mana motivasi bekerja oleh para lulusan dengan waktu tunggu kerja. Dalam survar, data dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner.

Variable adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai.

Variable dalam penelitian dapat dibagi menjadi dua, yaitu variable terikat dan variable bebas. Penelitian ini menggunakan 2 macam variabel, yaitu : variable bebas adalah variabel yang mempengaruhi variable terikat baik secara positif atau negatif atau dapat juga

dikatakan variable penyebab dalam penelitian, sedangkan variable terikat adalah variable kepentingan utama dari penelitian atau dapat juga dikatakan sebagai variable yang dikatakan teliti dan menjadi akibat dari variable bebas.

Untuk mengukur validitas angket digunakan teknik statistic korelasi product moment dari pearson, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara x dan y, dua variabel yang dikorelasikan

N : Jumlah responden

Σx : Jumlah skor x

Σy : Jumlah skor y

Σxy : Jumlah penilaian x dan y

Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan membuat tabulasi hasil uji coba kemudian menghitung variansi total kemudian dimasukan kedalam rumus Alpha Crombach Dari uji validitas, maka hasil analisis dari computer, dari instrumen tentang Motivasi Lulusan Program Studi Tata Rias Dalam Mencari Kerja dari 22item pertanyaan, nilai r hasil dapat dilihat. Bila dibanding dengan r pada $df = n-2$, pada tingkat kemaknaan 5%, yaitu $r = 0,468$ (lihat table - r Product Moment) dengan ketentuan bila r hasil $>$ r table, maka pertanyaan tersebut valid, maka diperoleh hasil uji terdapat 2 item pertanyaan yang harus dikeluarkan, sehingga hanya tinggal 20 item pertanyaan yang valid.

Hipotesis statistic dapat diartikan sebagai pernyataan statistic tentang parameter populasi. Sedangkan statistic adalah ukuran-ukuran yang digunakan pada sampel penelitian. Dengan kata lain hipotesis merupakan taksiran parameter untuk populasi melalui data-data sampel.

Dalam statistik dan penelitian terdapat dua macam hipotesis, yaitu hipotesis nol dan alternative. Pada hipotesis nol diartikan sebagai tidak terdapat perbedaan antara ukuran populasi dan ukuran sampel. Dengan demikian hipotesis nol, karena memang tidak terdapat perbedaan data populasi dengan sampel

Penguji hopotesis statistic yang dipakai dalam penelitian ini adalah hipotesis hubungan, yaitu suatu pernyataan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variable atau lebih.

Hipotesis statistic dalam penelitian ini adalah:

$H_0 = \rho = 0$

$H_a = \rho > 0$

Dengan keterangan :

ρ = Parameter Koefisien populasi yang menunjukkan kuatnya hubungan

H_0 = Tidak ada hubungan antara lulusan program audi tata rias terhadap masa waktu tunggu kerja pada jurusan IKK.

H_a = Ada hubungan antara motivasi lulusan program audi tat rias terhadap masa waktu tunggu kerja pada jurusan IKK

Variable bebas : motivasi bekerja pada lulusan program studi tata rias, yang dinyatakan dengan (x)

Varibel terikat : waktu tunggu kerja pada jurusan IKK, yang dinyatakan dengan (y)

Variable bebas dinyatakan dengan (x) dan variable terikat dinyatakan dengan (y), jika digambarkan hubungannya sebagai berikut :

Populasi penelitian ini adalah para lulusan Program Studi Tata Rias yang lulusan antara lain tahun 2004 sampai dengan 2008. Rentang waktu lima tahun terakhir yang peneliti gunakan diharapkan dapat memenuhi kriteria penelitian dalam memperoleh data terbaru tentang kriteria kompetensi yang dibutuhkan dunia kerja saat ini. ± 70 orang lulusan program studi pendidikan dari tahun 2004-2008.

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang lulusan Program Studi Tata Rias yang merupakan sebagai populasi.

Pengambilan sampel dilakukan secara snow ball, yaitu pengambilan sampel dilakukan secara menemui lulusan.

Instrumen penelitian atau alat ukur penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur variable penelitian. Variable penelitian yang dijabarkan dalam indikator sehingga diperoleh data yang diperlukan.

Kuesioner yang digunakan terdiri dari butir-butir pertanyaan sebanyak 22 butir yang berisi tentang data pendidikan responden, riwayat bidang pekerjaan responden, serta waktu tunggu kerja. Sedangkan pertanyaan yang berbentuk skala likert sebanyak 20 butir pertanyaan yang berisikan tentang motivasi lulusan dalam kerja. Sehingga jumlah semua pertanyaan yaitu sebanyak 42 butir pertanyaan.

Uji persyaratan analisis penelitian diperlukan untuk memenuhi persyaratan apakah didistribusi normal atau tidak. Bila distribusi normal maka digunakan statistika parametrik dan apabila didistribusi tidak normal maka digunakan analisis dengan statistika Non parametrik. Untuk mengetahui data apakah berdistribusi normal atau tidak dapat digunakan uji Liliefors.

Setelah data diuji dan diketahui normal atau tidaknya, maka bila data normal digunakan uji statistika parametrik dan bila data tidak normal digunakan statistika non parametrik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan uji r (pearson correlation) diperoleh Pvalue 0,000 pada taraf signifikan 0,05. Maka hubungan motivasi mencari kerja pada lulusan program studi pendidikan tata rias dengan waktu tunggu kerja adalah signifikan. Yaitu : $Pv < \alpha$ 0,05 atau $0,000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, maka kesimpulannya adalah ada hubungan antara motivasi mencari kerja lulusan dengan waktu tunggu kerja.

Dari hasil regresi linier sederhana antara waktu tunggu kerja dan motivasi mencari kerja pada lulusan program studi pendidikan tata rias koefisien determinan (R^2) adalah 0,789 yang menunjukkan bahwa waktu tunggu kerja lulusan program studi pendidikan tata rias dapat dijelaskan 78,9% oleh variable motivasi mencari kerja pada lulusan tata rias, sedangkan 21,1% dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain.

Dari hasil regresi diperoleh persamaan fungsi matematis yaitu :

$$Y = 41,647 - 0,479X$$

Dari hasil keseluruhan faktor tersebut 80% para lulusan tata rias memiliki motivasi untuk mencari kerja berasal dari dalam diri sendiri, 73,3% dari lulusan yang memiliki hasil kemampuan hasil akademis yang baik yaitu IPK sebesar antara 3,1 – 3,5, kemudian 73,3% dari lulusan yang sudah mempunyai pengalaman sewaktu ia belum lulus. Kemudian motivasi para lulusan tata rias dalam mencari kerja yang dipengaruhi oleh teman dan keluarga pun sebesar 53,3%. Sedangkan untuk tempat bekerja para lulusan sebagian besar bekerja sebagai juru rias yaitu sebesar 46,7% dan lama waktu yang diperlukan para lulusan tata rias dalam memperoleh pekerjaan yaitu berkisar 2 bulan dengan persentase 26,7%.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini ditemukan pada saat ini kecenderungan para alumni untuk memperoleh pekerjaan disektor non kependidikan. Umumnya mereka terjun dalam bidang pekerjaan diruang lingkup tata rias namun ada juga yang memanfaatkan keterampilan mengajarnya dengan memasuki sektor pendidikan.

Dari perhitungan yang telah dilakukan diperoleh hasil hipotesis yaitu ada hubungan motivasi mencari kerja pada lulusan program studi pendidikan tata rias terhadap waktu tunggu kerja. Dan bersifat negative artinya semakin besar motivasi mencari kerja pada

lulusan program studi pendidikan tata rias maka semakin rendah waktu tunggu kerja.

Kesimpulan yang diperoleh dari interprestasi hasil jawaban responden mengenai motivasi mencari kerja pada lulusan terhadap waktu tunggu kerja adalah secara keseluruhan yaitu diatas 75% motivasi pada lulusan program studi pendidikan tata rias dalam mencari kerja adalah baik sekali, motivasi yang baik ini ditentukan dari

beberapa faktor antara lain dorongan dari dalam diri sendiri, dorongan dari luar, kemampuan akademis, pengalaman kerja, dan sumber informasi.

Dengan demikian rata-rata para lulusan program studi pendidikan tata rias memiliki motivasi yang baik dalam mencari kerja sehingga waktu tunggu kerja mereka sebentar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul wahab, Wisnijati Basuki. *Statistik Parametrik dan Non Parametrik Untuk Penelitian*. Jakarta : Diterbitkan untuk keperluan kuliah pedalaman metodologi penelitian.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta. 2000.
- Buku Pedoman Akademik Tahun 2000/2001*. Jakarta : Universitas Negeri Jakarta. 2000
- Departemen Tenaga Kerja. *Informasi Jabatan Untuk Standar Kompetensi Kerja*. Jakarta : Departemen Tenaga Kerja. 1997.
- Effendi, Usman dan Juhaya S. Praja. *Pengantar Psikologi*. Bandung : Aksara. 1985.
- Hana, Attia Mahmud. *Bimbingan Pendidikan Dan Pekerjaan I*. Jakarta : Bulan Bintang
- Hasan, Iqbal. *Statistic I Edisi II*. Jakarta : Bumi Aksara. 2002
- Marbun, B. N. *Kamus Politik*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan. 2002.
- Marhiyanto, Bambang, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya : Media Center Surabaya.
- Munandir, *Program Bimbingan Karier di Sekolah*, Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Akademik. 1995.
- Nasrul, Tinuk Nursetiawati St. Soewino. *Makalah yang berjudul Meningkatkan Minat dan Sikap Wirausaha di Kalangan Mahasiswa Jurusan IKK*. Jakarta : 1996.
- Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : pusat Bahasa Depdiknas Balai Pustaka. 2002.
- Yuliawati , Ella. *Makalah berjudul Proyeksi Home Economic dalam Kurikulum Nasional di Masa Datang. Disampaikan dalam seminar Membangun Keluarga yang Berkualitas melalui Pendidikan di Sekolah Fomal*. Jakarta : Pusat Kurikulum, Badan Penelitian dan Pengembangan, Depdiknas. Tahun 2001.